

ABSTRAK

Pengelolaan rantai pasok pada industri konstruksi perumahan di percaya akan meningkatkan nilai kinerja dari proses bisnis industri konstruksi perumahan itu sendiri. Upaya pengukuran kinerja untuk menilai kemampuan pengembang perumahan sebagai bagian dari kesatuan rantai pasok industri perumahan diharapkan mampu memberikan ruang lebih untuk mampu menciptakan peluang dan daya saing terhadap pelaku para pelaku bisnis dalam industri konstruksi perumahan. Konsumen sebagai pemilik akhir dari sebuah produk industri perumahan seringkali mendapatkan permasalahan dari para pengembang. Permasalahan yang timbul seperti: (a) konstruksi bangunan yang tidak memenuhi kaidah-kaidah konstruksi yang benar (tidak memenuhi SNI), (b) infrastruktur yang tidak memadai, (c) tenggang waktu penyelesaian bangunan yang tidak sesuai jadwal yang disepakati, (d) pemahaman konsumen yang kurang akan produk perumahan yang berkualitas membuat rentan untuk di manipulasi pengembang. Dalam penelitian ini akan dilakukan sebuah pengukuran kinerja dengan menggunakan metoda **SCOR**[®] versi 11 pada industri konstruksi perumahan. *Responsiveness* dan *efficiency* merupakan karakteristik yang dapat menggambarkan kinerja rantai pasok yang bersifat dinamis sehingga mampu menyesuaikan setiap perubahan yang terjadi pada pasokan dan permintaan. Harmonisasi antara kinerja dan manajemen rantai pasok diawali dengan menghitung atribut dan metrik kinerja,menentukan bobot metrik kinerja dengan pendekatan AHP,menentukan performansi atribut *supply chain performance* sehingga didapatkan nilai *supply chain performance* : perumahan mewah (59,1%), perumahan menengah (34,2%),dan perumahan sederhana (51,1%).

Kata kunci : rantai pasok,perumahan,pengukuran kinerja, SCOR



ABSTRACT

Supply chain management in the residential construction industry in the trust will increase the value of the performance of the residential construction industry business process itself. Efforts to assess the performance measurement capabilities developers of housing as part of the unitary housing industry supply chain are expected to provide more space to be able to create opportunities and competitiveness against perpetrators of businesses in the residential construction industry. End consumers as the owner of a residential industrial products often get problems from the developers. The problems that arise, such as: (a) the construction of buildings that do not meet the rules of construction that is true (does not meet SNI), (b) inadequate infrastructure, (c) a grace period of completion of the building that does not conform to an agreed schedule, (d) less consumer understanding will housing product quality makes it vulnerable to manipulation developers. In this research will be a measurement of performance using a method SCOR® version 11 on the residential construction industry. Responsiveness and efficiency is a characteristic that describes the performance of the supply chain is dynamic so as to adjust any changes in supply and demand. Harmonization between performance and supply chain management begins with calculating the attributes and performance metrics, performance metrics determine the weight with AHP approach, determine the performance attributes of supply chain performance to obtain the value of supply chain performance: luxury housing (59.1%), intermediate housing (34, 2%), and low-income housing (51.1%).

Keywords: Supply Chain, housing, measurement performance, SCOR